

**PERAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Korelasi di SMA PIRI 2 Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam
Pendidikan Islam

Oleh:
SITI MUNAWAROH
NIM. 03470561

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 03470561
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu keperguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 1 Februari 2007

Yang menyatakan



Siti Munawaroh
NIM. 03470561

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. H. Hamruni, M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara
Siti Munawaroh
Lam :

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara :

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 03470561
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : PERAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Korelasi di SMA PIRI 2 Yogyakarta)

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam waktu dekat kesidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami dan perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Februari 2007
Pembimbing



Drs.H. Hamruni, M. Si
NIP. 150 223 029

Drs. H. Suisyanto. M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Siti Munawaroh
Lam : 7 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 03470561
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : PERAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Korelasi di SMA PIRI 2 Yogyakarta)

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 22 Maret 2007
Konsultan,



Drs. H. Suisyanto, M. Ag.
NIP. : 150277410



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/DT/PP.01.1/14/07

Skripsi dengan judul: **PERAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Korelasi di SMA PIRI 2 Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Siti Munawaroh

NIM: 03470561

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Maret 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.

NIP. : 150223031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

NIP. : 150264112

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Hamruni, M. Si.

NIP. : 150223029

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyo

NIP. : 150223030

Penguji II

Drs. H. Sulsmanto, M. Ag.

NIP. : 150277410

Yogyakarta, 2 April 2007

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Dr. Sutrisno, M. Ag

NIP. : 150240526

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

Artinya : " Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-Rad: 11)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* *Al Qur'an dan terjemahnya*, Departemen Agama RI, (Semarang: Asy Syifa'), hal.370

ABSTRAK

Bekerja tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia, baik itu bekerja untuk mencari nafkah, untuk aktualisasi diri/ karena yang lain, tanpa kerja manusia hakekatnya hanya hidup secara ragawi tapi mati secara maknawi. Namun secara khusus kerja diartikan sebagai upaya untuk mencari nafkah, karena itulah perlu kiranya untuk mengupayakan agar kerja-kerja individu itu dapat optimal hingga setiap individu akan sejahtera secara ekonomis dan berprestasi dalam aktualisasi seluruh kemampuannya. Disinilah etos kerja yang diartikan sebagai refleksi sikap hidup yang mendasar yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam bekerja, diasumsikan sangat berperan dalam mempengaruhi bagaimana kerja-kerja individu dilakukan.

Berpijak dari statemen di atas dalam skripsi ini peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih jauh tentang etos kerja khususnya tentang etos kerja yang dimiliki guru PAI dalam mengajar yang kemudian dikorelasikan dengan prestasi belajar PAI siswa itu sendiri, adapun dalam penelitian ini penulis memilih SMA PIRI 2 Yogyakarta sebagai obyek penelitian, dan dalam pengambilan sumber datanya adalah para guru PAI dan siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta, serta semua pihak yang terkait dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Munawaroh dan berjudul “ PERAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Korelasi di SMA PIRI 2 Yogyakarta)” ini didalamnya berisi tentang deskripsi umum dan personal etos kerja guru khususnya guru PAI dan prestasi belajar siswa di SMA PIRI 2 Yogyakarta yang kemudian dikorelasikan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian langsung di lapangan dengan memakai metode angket yang selanjutnya di olah dalam bentuk angka-angka untuk memperoleh data/ hasil lebih lanjut, dan dalam pelaksanaannya penulis menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMA PIRI 2 Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,601, akan tetapi dalam pengkatagoriannya hanya pada level sedang, serta dari hasil penelitian diketahui bahwa para guru PAI di SMA PIRI 2 Yogyakarta memiliki tingkat etos kerja yang sedang, dan para siswa yang telah dijadikan sampel juga memiliki prestasi belajar PAI yang sedang pula, sebab pada kenyataannya disamping faktor etos kerja guru PAI bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa ternyata ada beberapa faktor lain yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Dengan demikian semoga hasil penelitian dalam skripsi ini bisa memberi kontribusi positif bagi semua pihak.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

Almamater tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اِحْمَدُ لِلّٰهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم . الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِ الْاَنْامِ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ يَنْبِغُ الْعُلُوْمِ وَالْحِكْمِ . (اَمَّا بَعْد)

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta Alam atas karunia yang telah dilimpahkanNYA. Rasanya tak ada sesuatu yang pantas saya utarakan pada pengantar ini, selain ungkapan rasa syukur ke hadirat-Nya atas karunia dan nikmat yang banyak sekali tcurahkan pada penulis khususnya. Semoga rasa syukur selalu tcurah kepada NYA. dan semoga Allah 'Azza wajalla selalu mencurahkan rahmat, dan ampunan dari segala dosa dan kekhilafan.

Adalah sebuah karunia besar bagi penulis karena akhirnya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “ PERAN ETOS KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Korelasi di SMA PIRI 2 Yogyakarta)”. Mengingat begitu banyak hal terjadi sepanjang perjalanan penyusunannya, maka adalah sesuatu yang tidak mudah bagi penulis untuk bisa mengerjakan penelitian ini secara sendirian, karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikanya penulisan skripsi ini. Adapun pihak- pihak tersebut antara lain :

1. Bapak Dr. Sutrisno, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para stafnya.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M. Si, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan arahan dan masukan bagi penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memudahkan dalam hal administrasi.
4. Bapak Drs. H. Hamruni, M. Si, selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan motifasi, dan kesabarannya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abd. Rachman Assegaf, selaku Penasehat Akademik penulis atas bimbingan dan arahnya kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Bapak / Ibu Dosen dan karyawan serta para staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjalankan tugasnya dengan baik dan telah banyak memberikan ilmunya, serta banyak memberikan layanan kepada penulis selama proses belajar.
7. Kedua orang tuaku tercinta, atas limpahan kasih sayang dan materi yang telah banyak dikorbankan demi suksesnya aku (*mereka adalah semangatku hidup*). Serta kakakku beserta istri atas pengertiannya dan yang selalu memberikan yang terbaik bagiku (*mas thank for all*) serta keponakanku yang telah memberiku keceriaan.
8. Sahabat-sahabatku (*Wisma Klian*) atas spiritnya baik moral maupun material, (*kalian adalah kenangan paling indah yang takkan pernah terlupakan dalam hidupku*).
9. Sahabat-sahabat kostku atas semua dukungan dan bantuannya. (*terima kasih karena kalian telah memberi keceriaan dalam hari-hariku*)
10. Sahabat-sahabatku, KI 2 Angkatan 2002 dan khususnya *Cali-Cali Transferan* atas keceriaan kita, dengan mereka aku merasakan semangat setiap hari.

11. Kepada seseorang yang telah memberi kesejukan dihatiku (*Thank for all*)
12. Teman-temanku “ *CAH BLITAR* ” semuanya atas perjuangan dan kebersamaanya.
13. Dan masih banyak lagi yang tentunya tidak mungkin untuk disebutkan semuanya dalam pengantar ini.

Semoga Allah memberi balasan yang lebih baik kepada seluruh pihak yang tersebut diatas. Penulis juga sangat menyadari keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dalam penyusunannya banyak dibantu semua pihak. Oleh karena itu penulis berharap atas masukan dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dan yang terakhir semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 31 Februari 2007

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Siti Munawaroh
NIM. 0347 0561

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	vxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Alasan pemilihan judul	5
D. Tujuan dan kegunaan penelitian	5
E. Tinjauan pustaka	6
F. Kerangka teori	9
1. Tinjauan tentang etos kerja	9
a. Pengertian etos kerja	9
b. Indikator etos kerja.....	12
2. Tinjauan tentang prestasi belajar	17
a. Pengertian belajar	17
b. Pengertian prestasi belajar	18
G. Hipotesis	20
H. Definisi operasional	20
I. Metode penelitian	21

1. Jenis penelitian	21
2. Metode penentuan subyek	22
3. Metode pengumpulan data	23
4. Instrumen penelitian	25
5. Validitas dan reliabilitas instrumen	27
6. Metode analisis data	29
J. Sistematika pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN SUBYEK	
A. Gambaran umum SMA PIRI 2 Yogyakarta	33
1. Letak geografis	33
2. Sejarah singkat dan proses perkembangannya	33
3. Struktur organisasi	35
4. Keadaan guru, siswa dan karyawan	36
5. Administrasi sekolah	37
a. Administrasi siswa	37
b. Administrasi personel	38
c. Administrasi kurikulum	39
B. Gambaran umum etos kerja guru PAI SMA PIRI 2 Yogyakarta	41
1. Peran etos kerja guru PAI SMA PIRI 2 Yogyakarta	41
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja guru PAI	45
BAB III : PERAN ETOS KERJA GURU PAI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA PIRI 2 YOGYAKARTA	
A. Tingkat etos kerja guru PAI di SMA PIRI 2 Yogyakarta	46
B. Prestasi belajar PAI siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta	62
BAB IV : ANALISA DATA	
A. Hasil uji coba instrumen	69
a. Uji validitas	69

b. Uji reliabilitas	71
B. Korelasi peran etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa	72
C. Hasil analisis data	73

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran- saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator etos kerja guru PAI	27
Tabel 2.1	Keadaan guru dan karyawan	36
Tabel 2.2	Keadaan siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta	36
Tabel 2.3	Perincian jumlah siswa perkelas	37
Tabel 2.4	Struktur kurikulum kelas X	39
Tabel 2.5	Struktur kurikulum program studi IPA	40
Tabel 2.6	Struktur kurikulum program studi IPS	41
Tabel 3.1	Data daftar distribusi frekuensi	46
Tabel 3.2	Kategori etos kerja guru PAI.....	47
Tabel 3.3.	Guru PAI menyelesaikan permasalahan siswa	49
Tabel 3.4	Guru PAI menjelaskan materi-materi sulit	49
Tabel 3.5	Guru PAI memperhatikan keseharian siswa	50
Tabel 3.6	Guru PAI membantu kesulitan siswa dalam belajar PAI	50
Tabel 3.7	Guru PAI menyampaikan pelajaran dengan baik	51
Tabel 3.8	Guru PAI bisa mengkondisikan siswa	51
Tabel 3.9	Guru PAI bertanya tentang cara dia mengajar	51
Tabel 3.10	Guru PAI berkomunikasi di luar kelas	52
Tabel 3.11	Guru PAI memberi kesempatan sama untuk bertanya	52
Tabel 3.12	Guru PAI memberi sanksi secara adil	53
Tabel 3.13	Guru PAI datang tepat waktu ketika mengajar	53
Tabel 3.14	Guru PAI memulai pelajaran tepat waktu	54
Tabel 3.15	Guru PAI mengakhiri pelajaran tepat waktu	54

Tabel 3.16	Guru PAI melakukan evaluasi (penilaian)	55
Tabel 3. 17	Guru PAI memberi tugas tambahan	55
Tabel 3.18	Guru PAI melakukan presensi setiap mengajar	55
Tabel 3.19	Guru PAI hadir setiap mengajar	56
Tabel 3.20	Guru PAI memberitahukan dulu ketika tidak hadir	56
Tabel 3.21	Guru PAI berpenampilan baik	57
Tabel 3.22	Guru PAI menyarankan siswa berpenampilan baik	57
Tabel 3.23	Guru PAI menyampaikan pelajaran dengan semangat	58
Tabel 3.24	Guru PAI memberi motifasi siswa untuk belajar	58
Tabel 3.25	Guru PAI mengeluh ketika mengajar	58
Tabel 3.26	Guru PAI menggunakan media/ alat bantu	59
Tabel 3.27	Guru PAI memberi jam tambahan pada siswa	59
Tabel 3.28	Guru PAI menggunakan buku penunjang	60
Tabel 3.29	Guru PAI menerima masukan siswa	60
Tabel 3.30	Guru PAI memberi pemberitahuan ketiak ulangan	61
Tabel 3.31	Guru PAI bekerja sama dengan siswa	61
Tabel 3.32	Guru PAI menjawab pertanyaan dengan baik	61
Tabel 3.33	Data distribusi prestasi belajar siswa.....	62
Tabel 3.34	Kategori prestasi belajar PAI siswa	63
Tabel 3.35	Hasil prestasi belajar siswa	64
Tabel 4.1	Hasil uji validitas.....	70
Tabel 4.2	Hasil uji reliabilitas	71

DAFTAR GAMBAR

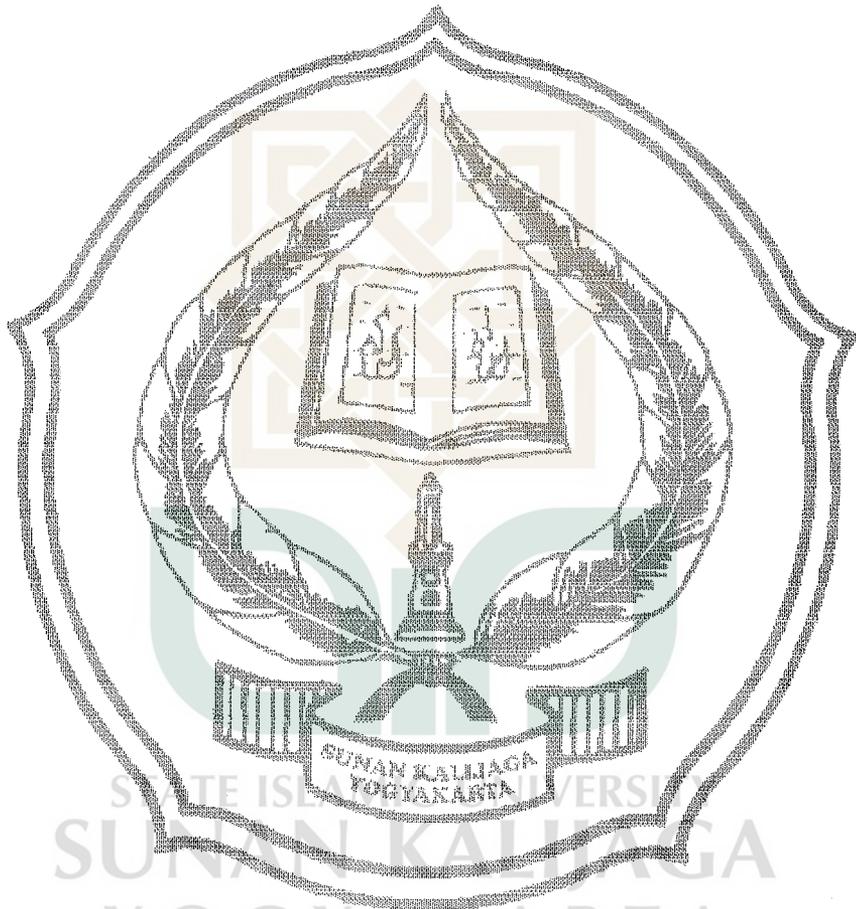
Gambar 3.1	Histogram data peran etos kerja guru PAI	48
Gambar 3.2	Histogram data prestasi belajar PAI siswa	64



DAFTAR LAMPIRAN

- I. Daftar riwayat hidup
- II. Hasil analisa data peran etos' kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa SMS PIRI 2 Yogyakarta.
- III. Daftar angket
- IV. Daftar pedoman penelitian
- V. Daftar kartu bimbingan skripsi
- VI. Bukti seminar proposal
- VII. Bukti surat keterangan ijin penelitian
- VIII. Bukti sertifikat PPL 2
- IX. Bukti sertifikat KKN
- X. Bukti piagam penghargaan KKN
- XI. Bukti surat penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini adalah abad 21 atau yang dikenal juga dengan abad pengetahuan. Dikatakan demikian karena pada abad ini pengetahuan menjadi landasan utama dalam segala aspek kehidupan, serta abad ini merupakan suatu era dengan tuntutan yang lebih rumit dan menantang. Suatu era dengan spesifikasi tertentu yang sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan dan lapangan kerja. Perubahan-perubahan yang terjadi selain terjadi karena perkembangan teknologi yang sangat pesat, juga diakibatkan oleh perkembangan yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan, psikologi dan transformasi nilai-nilai budaya. Dampaknya adalah perubahan cara pandang manusia terhadap manusia, cara pandang terhadap pendidikan, perubahan peran orang tua/guru/dosen, serta perubahan pola hubungan antar mereka.

Mengingat kenyataan tersebut tentunya yang menjadi perhatian utama pendidikan di abad ini adalah untuk mempersiapkan hidup dan kerja bagi masyarakat. Untuk itu sudah saatnya untuk menoleh sejenak kearah pandangan mengenai peran-peran utama yang akan di mainkan oleh pembelajaran dan pendidikan dalam masyarakat yang berbasis pengetahuan.

Kemerosotan pendidikan di Indonesia ini sesungguhnya memerlukan upaya sistematis untuk mengatasinya. Disamping kurikulum

yang selama ini dituding sebagai faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya yaitu guru. Karena guru merupakan faktor terpenting dalam pencapaian tujuan pendidikan, sebab guru adalah pelaksana pendidikan yang langsung berhubungan dengan anak didik dalam situasi belajar mengajar sehingga dapat dikatakan berhasil tidaknya pendidikan sangat ditentukan oleh keberadaan guru dimana baik buruknya prestasi siswa, tinggi rendahnya prestasi siswa bahkan sampai pada mutu pendidikan pada umumnya sebagian besar menjadi tanggung jawab guru. Guru yang berpengetahuan luas akan membawa pengaruh besar pada murid-muridnya dapat pula membangkitkan studi mereka dan kecintaannya pada ilmu.

Menurut Athiyah Al-Abrasyi sebagaimana yang dikutip oleh Sriyono dalam bukunya "Teknik Belajar Mengajar Mengajar Dalam CBSA" menyatakan bahwa:

"Seorang guru belumlah dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya bersandar dari diri sendiri, cinta ilmu dan amal, menghargai waktu, senantiasa dan menelaah untuk mempengaruhi dan menekan pengetahuan dan ketrampilan, dengan perkataan lain bahwa hasil kerja seorang guru ditandai dengan kemampuannya menjadikan anak didik sesuai dengan tujuan dan cita-cita penyelenggaraan pendidikan."¹

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan, itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria SDM yang dihasilkan oleh usaha pendidikan selalu bermuara pada

¹ Sriyono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Cet I (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal.53

guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa signifikan posisi guru dalam pendidikan. Mengingat kenyataan ini maka tentunya profesionalisme guru di dalam pendidikan sangat diperlukan guna memperbaiki mutu pendidikan kita yang semakin menurun. Adapun profesionalisme sebagai penunjang kelancaran guru dalam melaksanakan tugasnya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik *internal* yang meliputi: minat dan bakat maupun *eksternal* yaitu berkaitan dengan lingkungan sekolah, sarana-prasarana serta tingkat kesejahteraan guru. Dan dua faktor ini berpengaruh juga pada kinerja atau lebih tepatnya pada etos kerja guru dalam mengajar.

Etos kerja dalam mengajar sangat penting untuk diperhatikan oleh guru, sebab etos kerja yang baik akan berpengaruh pada mutu dan kualitas pembelajaran, oleh karena itu peningkatan etos kerja dalam mengajar perlu dilakukan oleh semua guru bidang studi baik umum maupun PAI, utamanya di sini guru PAI perlu memperhatikan dan memperbaiki etos kerjanya di dalam mengajar. Hal ini karena pendidikan agama merupakan pendidikan yang penting dan wajib diberikan terhadap siswa sebagai dasar atau pondasi keimanan serta moralnya, yang di dalamnya memerlukan pemahaman yang sungguh-sungguh dari peserta didik. Etos kerja yang dimaksud di sini adalah semangat atau motivasi kerja seseorang sebagai sikap terhadap tanggung jawabnya bagi pekerjaan tersebut, dalam hal ini adalah semangat kerja para guru PAI dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya, adakah mereka mempunyai semangat dan kesiapan yang matang sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik atau sebaliknya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah etos kerja guru PAI memiliki korelasi dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, sehingga dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menjadikan SMA PIRI 2 Yogyakarta sebagai obyek penelitian dengan pertimbangan sekolah ini adalah sekolah umum yang bercirikan islam, dan berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan Praktek Pembelajaran Lapangan (PPL) para guru PAI yang terdapat di sekolah ini statusnya adalah Guru Tidak Tetap (GTT), untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana tingkat etos kerja yang dimiliki guru PAI di sekolah ini dengan statusnya tersebut, serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan (korelasi) antara etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di samping itu mengingat pada saat ini permasalahan-permasalahan seputar guru cukup marak diberitakan, maka menurut pengamatan saya hal tersebut sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat etos kerja guru PAI di SMA PIRI 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil prestasi belajar PAI siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara peran etos kerja guru PAI dengan prestasi belajar PAI siswa di SMA PIRI 2 Yogyakarta ?

C. Alasan Pemilihan Judul

1. Penulis berasumsi bahwa terdapat hubungan yang kuat pada etos kerja guru khususnya guru PAI dengan prestasi belajar siswa.
2. Pentingnya permasalahan tersebut untuk diteliti karena tinggi rendahnya etos kerja yang dimiliki oleh guru PAI akan mempengaruhi pada prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI.
3. Pendidikan lebih-lebih PAI adalah merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan, maka dari itu diperlukan etos kerja yang baik dari guru dalam mengajarkannya.
4. Dari pengamatan penulis permasalahan etos kerja guru selama ini belum banyak diteliti.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat etos kerja guru PAI dalam mengajar di SMA PIRI 2 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMA PIRI 2 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hubungan peran etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di SMA PIRI 2 Yogyakarta.

Sedangkan manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan / khasanah pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik.

2. Berdasarkan hasil penelitian di SMA PIRI 2 Yogyakarta ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada pengembangan etos kerja guru khususnya guru PAI untuk lebih baik dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Guna melengkapi skripsi ini, maka penulis akan menggunakan beberapa pijakan dari buku-buku dan skripsi-skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan masalah etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa, yaitu antara lain :

1. Dr. Ahmad Janan Asifudin, M.A. dalam bukunya yang berjudul “ Etos Kerja Islami “ Buku ini merupakan hasil dari tulisan yang diambil dari disertasi beliau yang berjudul “ Etos Kerja Islami (Telaah Psikologi)”, yang didalamnya, buku ini membahas tentang etos kerja dalam perspektif islam yang dikaitkan sebagai pancaran akidah yang bersumber pada sistem keimanan Islam yaitu sebagai sikap hidup yang mendasar berkenaan dengan kerja.
2. KH. Toto Tasmara, dalam bukunya “ Membudayakan Etos Kerja Islami ” yang didalamnya menjelaskan bahwasanya seorang muslim harus berusaha ber-kaafah diri secara islami dalam beretos kerja di kehidupan sehari-hari. Dan juga dijelaskan pula bahwasanya

seseorang yang mempunyai etos kerja islami umumnya memiliki semangat untuk memberikan pengaruh positif pada lingkungannya.

3. Dr. Musya Asy'ari, dalam bukunya “ Islam, Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat ” yang didalamnya menjelaskan tentang etos kerja yang dibangun atas dimensi spiritualitas atau yang didasarkan pada keyakinan agama sehingga melahirkan kegiatan ekonomi yang tidak lepas dari motivasi agama. Selain itu buku ini juga menjelaskan bahwa etos kerja itu tidak semata-mata hanya didasarkan pada dimensi materialitas tetapi juga pada dimensi spiritualitas sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan kualitas hidup.

Dari beberapa buku diatas tidak ada yang khusus membahas secara langsung tentang peran etos kerja guru PAI, tetapi hanya menjelaskan tentang etos kerja pada umumnya. Untuk itu selain dari buku- buku tersebut penulis juga berpijak pada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti, antara lain adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Drs. H. Hamruni, M.Si yang berjudul “Agama dan Etos Kerja Para Pedagang Rumah Makan Padang di Yogyakarta)” yang didalamnya mengemukakan tentang bagaimana tingkat keagamaan dan etos kerja yang dimiliki para pedagang rumah makan Padang di Yogyakarta yang kemudian dikorelasikan. Dan hasil dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tingkat keagamaan dan

antara variabel tingkat keagamaan dan motivasi kerja terhadap variabel etos kerja, namun tingkat signifikansinya hanya berada pada level katagori sedang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadholin yang berjudul “ *Studi Korelasi Antara Kompetensi Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri Kecamatan Jepon Kabupaten Blora*” yang didalamnya mengemukakan tentang deskripsi umum dan personal kompetensi guru dan prestasi belajar siswa di MTs Negri Jepon, yang kemudian dikorelasikan. Dan hasil dalam penulisan skripsi ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Binti Sa’adah yang berjudul “ *Pengaruh Profesionalisme Guru Dalam Mengajar PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN Tanjung Enom Nganjuk Jatim*” Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh yang ditimbulkan oleh sifat profesionalisme yang dimiliki oleh guru agama terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada bidang studi PAI, yang kemudian diolah secara kuantitatif.
4. Penelitian yang ditulis oleh Rahmawati yang berjudul: “ *Korelasi Antara Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Bidang PAI di SLTP Negeri Kota Mungkid* ”. Yang di dalamnya hanya membahas tentang bagaimana tingkat minat yang dimiliki siswa pada bidang studi PAI terhadap prestasi belajarnya. Akan tetapi didalamnya

sama sekali tidak menyinggung tentang keberadaan guru khususnya terkait dengan etos kerjanya.

Dari penelitian- penelitian diatas sejauh pengamatan penulis, belum ada penelitian (skripsi) satu pun yang membahas tentang peran etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa. Maka penulis ingin membahas judul tersebut dengan pertimbangan bahwa korelasi etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa sangat menarik untuk diteliti.

Jadi judul yang penulis angkat cukup relevan untuk dikaji karena akan mengungkapkan mengenai hubungan antara peran etos kerja guru PAI dengan prestasi belajar siswa. Orisinalitas dari tema tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara akademik karena belum ada satu judul skripsipun yang telah mengungkapkannya.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Etos Kerja

A. Pengertian Etos Kerja

Pada dasarnya segala sesuatu yang berkaitan dengan profesi tidak akan bisa lepas dari suatu yang menjadi tolak ukur dari profesi tersebut, yaitu yang disebut etos kerja. Kata etos berasal dari bahasa Yunani yaitu “*ethos*” yang mempunyai arti sikap atau kehendak. Etos juga dapat berarti watak, perasaan /karakter suatu komunitas atau orang, jiwa /semangat yang menggerakkan perilaku dan kebiasaan khususnya cita-cita dan moral.

Dalam kamus ilmiah populer filsafat, Etos mempunyai arti yang sama dengan moral. Etos erat kaitannya dengan sikap moral walaupun keduanya tidak identik. Dalam tinjauan filsafat etos dimasukan sebagai kaidah yang membimbing manusia untuk mengatur kelakuannya sehingga baik dan lurus.² Sedangkan Frans Magnis Suseno mengartikan etos sebagai sikap kehendak.³ Selanjutnya ia mencontohkan etos sebagai sikap, kehendak, misalnya sikap yang dikehendaki seseorang terhadap kegiatan ilmiahnya atau bagaimana ia menentukan sikapnya sendiri terhadapnya.

Dari beberapa pengertian tentang etos di atas, maka dapat dikatakan bahwa etos adalah suatu kondisi kejiwaan atau sikap mental seseorang yaitu aktivitas psikis yang membimbing manusia sehingga ia mempunyai kehendak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan norma-norma tertentu. Sedangkan kerja adalah melakukan sesuatu. Dalam melakukan suatu perbuatan manusia dituntut untuk mengeluarkan segala kemampuan yang dimilikinya. Pengeluaran kemampuan tersebut memerlukan keseimbangan atau keselarasan antara unsur pikir dan unsur skill (ketrampilan fisik, kecakapan) sehingga terwujud hasil yang sesuai dengan apa yang dia cita-citakan.

Kerja pada dasarnya dapat dipandang dari dua bentuk, dalam bentuk pemikiran dan gerak tubuh yang melahirkan tindakan kongret dalam realitas kehidupan. Dengan kata lain pengertian kerja adalah

² Dick Hartoko, *Kamus Populer Filsafat*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal.24

³ Frans Van Magnis Suseno, *Menuju Etos Kerja Yang Bagaimana?* (Prisma No II, th 1978), hal.16

semua bentuk usaha yang dilakukan manusia baik dalam hal materi, intelektual maupun hal-hal yang berkaitan dengan masalah keduniaan atau keakheratan.⁴

Dalam kamus besar bahasa Indonesia etos kerja diartikan sebagai pandangan hidup yang khas suatu golongan sosial.⁵ Etos kerja adalah refleksi dari sikap hidup yang mendasar dalam menghadapi kerja.⁶ Sebagai sikap hidup yang mendasar maka etos kerja pada dasarnya juga merupakan cerminan dari pandangan hidup yang berorientasi pada nilai-nilai yang berdimensi trasenden (nilai-nilai keagamaan).

Jadi yang dimaksud dengan etos kerja ialah suatu sikap hidup, cara berpikir dan bertingkah laku seseorang yang sangat mendasar terhadap pekerjaannya. Dengan demikian kuat lemah, positif negatifnya etos kerja suatu individu, kelompok atau bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor yang masuk dalam psikis manusia baik internal maupun eksternal.

Sebagaimana juga dalam Islam terkandung ajaran bahwa manusia berusaha dan bekerja jangan berpangku tangan serta supaya menjauhi kefakiran dan kemiskinan sehingga manusia dapat hidup

⁴ Abdul Azis As-khayyath, terj. Moh Nurhakim, *Etika Bekerja dalam Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), hal. 13

⁵ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 37

⁶ Musya Asy'ari, *Islam dan Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta: LESFI, 1997), hal. 34

bahagia di dunia dan akherat. Maka Islam menegaskan tentang perintah bekerja dalam surat At Taubah ayat 105, yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan katakanlah: “ Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rosullnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui keadaan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q,S.At-Taubah : 105)⁷

Islam juga memandang bahwa kerja adalah ibadah. Hal ini terungkap dalam surat Al-Baqoroh ayat 172, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَأَشْكُرُوا لِلَّهِ إِن
كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang kami berikan kepada mu dan bersyukurlah kepada Allah. Jika benar-benar kepadaNya kamu menyembah”. (Q,S.Al-Baqoroh : 172)⁸

B. Indikator Etos Kerja

Adapun etos kerja guru pada dasarnya memiliki pengertian yang sama dengan etos kerja pada umumnya, akan tetapi yang membedakan hanyalah obyek dan tugasnya dalam sehari-hari. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan SDM yang professional. Oleh karena itu guru yang merupakan unsur dalam bidang pendidikan

⁷ Al- Qur'an Dan Terjemahnya, (DEPAG RI : 1991), hal. 204

⁸ Ibid, hal. 27

harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sehingga seorang guru perlu memperhatikan etos kerja di dalam profesinya karena pekerjaan tanpa adanya etos kerja maka pekerjaan tersebut tidak akan mempunyai makna. Etos kerja yang dimaksud di sini adalah tanggung jawab moral, disiplin kerja dan semangat kerja yang dimiliki guru PAI dalam melaksanakan tugas-tugas profesinya, meliputi semangat dan kesiapan yang matang sehingga mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan baik atau sebaliknya. Ibrahim Bafadal menyebutkan bahwa :

” Seorang guru dikatakan mempunyai etos/ semangat kerja yang baik, apabila dia melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab, baik tugas pokok profesi ataupun tugas yang berkaitan dengan profesinya.”⁹

Menurut C. Jemabut Blaang, berpendapat bahwa ciri-ciri orang yang memiliki etos kerja adalah sebagai berikut :

1) kerja merupakan perwujudan eksistensi diri 2) kerja merupakan nilai kebersamaan dan gotong royong 3) kerja tidak saja dilihat dari segi obyektifitas kerja itu, yaitu gaji yang besar, tetapi manfaatnya bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara 4) bekerja menunjukkan kemandirian dan kedewasaan seseorang 5) bekerja adalah untuk panggilan hidup.¹⁰

⁹ Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran* (Jakarta:Bumi Aksara,1992), hal.72

¹⁰ Jemabut Blaang C, *Stretegi Pendidikan dan Etos Kerja Ilmu dan Budaya tahun 8 no : 7* (tahun 1986), hal. 548

Di kemukakan pula oleh C. Jemabut Blaang bahwa intisari dari etos kerja adalah berwatak sosial, bermoral, berdedikasi, berdisiplin dan bertanggung jawab.¹¹ Berdasarkan pada pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa indikator-indikator yang menunjukkan etos kerja yang baik itu adalah kerja merupakan tanggung jawab moral, disiplin kerja, dan semangat kerja.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai masing-masing dari indikator-indikator yang menunjukkan etos kerja tersebut:

1. Kerja merupakan tanggung jawab moral

Dari kamus umum bahasa Indonesia, disebutkan bahwa etos memiliki arti sama dengan moral, sedangkan moral erat kaitannya dengan etika. Dalam pemakaiannya dibedakan, yaitu moral dipakai untuk perbuatan yang sedang dinilai, sedangkan etika untuk penyajian sistem nilai itu sendiri. Dengan demikian pegawai yang dimaksud disini pendidik/ guru yang bermoral adalah pegawai yang bekerja atas dasar pandangan moral.

Selanjutnya Frans M. Suseno juga menyatakan bahwa pegawai yang bermoral adalah pegawai yang mewujudkan kombinasi dari karakter-karakter berikut ini dalam menghadapi suatu pekerjaan, yaitu:

- 1) Berprinsip
- 2) Memiliki disposisi dalam bertindak
- 3) Sadar akan tanggung jawab

¹¹ *Ibid*.hal.55

- 4) Memancarkan nilai-nilai keadilan
- 5) Sadar akan keharusan berinteraksi
- 6) Dapat mempertanggung jawabkan alternatif untuk memperoleh kesimpulan.¹²

Maka konsep tentang kerja merupakan tanggung jawab moral dapat dipahami bahwasanya pendidik/ guru di dalam pekerjaannya dituntut untuk selalu sadar akan tanggung jawab atas pekerjaannya, mampu berinteraksi baik dengan siswa, serta mampu bertindak adil dalam memperlakukan siswa ketika proses kegiatan belajar mengajar.

2. Disiplin Kerja

Disiplin kerja yang tinggi merupakan salah satu ciri orang yang memiliki etos kerja. Hal ini dirasa sangat logis, karena orang yang memiliki etos kerja berarti menganggap kerja sebagai sesuatu yang mulia, sehingga tingkat kedisiplinan guru tersebut tinggi.

Menurut Imam Barnadib, Disiplin adalah menyangkut pengawasan diri (Self Control), yaitu pengendalian diri agar perilaku tersebut tidak menyimpang dari nilai, norma, atau aturan yang telah ditetapkan.¹³

Sedangkan dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia, dikemukakan bahwa disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menempati atau memenuhi dan mendukung

¹² Ibid. hal.123

¹³ Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta : Andi Ofset,1986), hal. 23

ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku.¹⁴ Dan menurut Melayu Hasibuan, kedisiplinan diartikan bilamana karyawan selalu datang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan dan norma sosial yang berlaku.¹⁵

Dengan demikian dari beberapa pendapat tentang disiplin dapat dikatakan bahwa disiplin kerja berkaitan dengan kesediaan pegawai untuk memenuhi, mentaati serta mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku. Disiplin kerja tersebut diaplikasikan dalam bentuk ketaatan terhadap waktu, ketaatan terhadap tugas-tugas yang diberikan serta ketaatan terhadap tata tertib atau peraturan yang berlaku.

3. Semangat Kerja

Pengertian semangat kerja sebenarnya berkaitan dengan masalah kejiwaan seseorang. Poerwodarminto menjelaskan bahwa semangat kerja merupakan roh kehidupan yang menjiwai seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya.¹⁶

¹⁴ *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta : PT Delta Pamungkas,1989), hal. 371

¹⁵ Melayu SR. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Gratindo, 1986), hal. 76

¹⁶ Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka,1982), hal. 902

Sedangkan Alex C. Nitismito, mengatakan bahwa semangat kerja adalah melaksanakan pekerjaan dengan giat, sehingga pekerjaan diharapkan akan memperoleh hasil yang lebih baik atau lebih cepat.¹⁷

Dari kedua pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa dalam semangat kerja berkaitan dengan perasaan senang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Seseorang pegawai yang memiliki semangat kerja akan mensikapi pekerjaannya dengan perasaan senang serta berusaha untuk selalu meningkatkan hasil kerjanya, sedangkan seseorang yang memiliki perasaan senang terhadap pekerjaannya akan memiliki perasaan bangga terhadap pekerjaannya dan selalu optimis dalam bekerja.

Merangkum dari berbagai pendapat tentang semangat kerja tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki semangat kerja cenderung untuk memiliki perasaan bangga akan pekerjaannya, memiliki kesungguhan dalam bekerja, berusaha untuk selalu meningkatkan hasil kerja, serta memiliki hasrat untuk bekerja sama dengan individu lain.

2. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

A. Pengertian Belajar

Ada beberapa pendapat yang mengemukakan tentang pengertian belajar, seperti yang diungkapkan oleh R.Hilgrad yang dikutip oleh Sutomo belajar adalah : Suatu proses yang melahirkan

¹⁷ Alex C. Nitisemito, Manajemen Personalia, (Jakarta : Ghalia Indah,1984) , hal. 160

atau mengubah suatu kegiatan karena mereaksi terhadap keadaan (karena adanya latihan). Perubahan itu tidak disebabkan karena proses pertumbuhan (kematangan) atau keadaan organisma yang sementara (misalnya karena mabuk).¹⁸

Sedangkan menurut pendapat Cronbach sebagaimana yang dikutip oleh Siti Partini Suadirman¹⁹ Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman¹⁹ Dan menurut Ratu Wilis Dahar²⁰ Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu dimana perubahan tingkah laku itu dapat dijelaskan atas dasar kematangan seseorang.²⁰

B. Pengertian Prestasi Belajar.

Menurut Mursel “ prestasi belajar adalah hasil pemahaman atau respon yang masuk”²¹ Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar, baik yang berupa angka atau huruf serta tindakannya yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.²²

¹⁸ Sutomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 119

¹⁹ Siti Partini Suadirman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Sinding, 1988), hal. 57

²⁰ Ratu Willis Dahar, *Teori-teori Belajar* (Bandung : Sinar Baru, 1989), hal. 30

²¹ James L. Mursel, *Pengajaran Berhasil* (Jakarta : UI, 1975), hal. 82

²² M Buchori, *Evaluasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Jemars), hal. 94

Sedangkan menurut pendapat Winarno Surachmad mengatakan bahwa hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, tes, dan ujian.²³ Yang dimaksud ulangan tersebut adalah untuk memperluas indeks dalam menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Berdasarkan dari pandangan ini maka keberhasilan siswa dapat dilihat pada prestasi yang dicapainya terhadap berbagai mata pelajaran yang diikutinya. Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai siswa akan mempunyai konsekuensi-konsekuensi terhadap penyelesaian studinya. Oleh karena itu, tingkat keberhasilan belajar dalam hal ini tidak dapat terlepas dari pembicaraan mengenai prestasi belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan ditunjukkan siswa sebagai hasil belajar yang pada hakekatnya diidentikan dengan evaluasi atau penilaian terhadap orang yang dinilai dalam hubungannya dengan pendidikan.

Adapun untuk melihat keberhasilan prestasi belajar siswa peneliti mengambil nilai siswa yang meliputi: nilai ujian MID, dan nilai ujian akhir yang kemudian dirata-rata untuk mendapat nilai murni atau nilai yang sebenar-benarnya.

²³ Winarno Surachmad, Pengantar Interaksi Belajar (Bandung : Tarsito, 1982), hal. 25

G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar mungkin juga salah, dia akan di tolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.²⁴ Dari permasalahan di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

Ha . “ Terdapat korelasi positif yang signifikan antara Peran Etos Kerja Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta”

Ho . “ Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara Peran Etos Kerja Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta”

H. Definisi Operasional

Adapun definisi yang perlu dioperasionalkan adalah sebagai berikut :

1. Variabel peran etos kerja guru PAI yang diambil dengan menggunakan metode angket. Indikatornya adalah sebagai berikut :
 - a. Kerja merupakan tanggung jawab moral
 - Sadar akan tanggung jawab pekerjaannya
 - Mampu berinteraksi dengan baik
 - Mampu berlaku adil
 - b. Disiplin kerja

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research I*,(Yogyakarta : Andi Ofset,2001), hal. 74

- Ketaatan terhadap waktu
 - Ketaatan terhadap tugas-tugasnya
 - Ketaatan terhadap tata tertib/ peraturan yang berlaku
- c. Semangat kerja
- Kesungguhan dalam bekerja
 - Berusaha meningkatkan kinerjanya
 - Mampu bekerja sama dengan baik
2. Definisi variabel prestasi belajar siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta adalah tingkat penguasaan hasil belajar PAI yang diwujudkan dalam nilai ujian MID semester dan nilai ujian akhir semester, yang kemudian dirata-rata untuk memperoleh nilai yang sebenar-benarnya. Sedangkan indikator untuk variabel ini tidak ada karena yang dipakai adalah metode dokumentasi yang berupa laporan nilai.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan dengan memakai metode angket yang selanjutnya di olah dalam bentuk angka-angka untuk memperoleh data/ hasil lebih lanjut.

2. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru PAI sedangkan yang dijadikan sumber datanya adalah siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta yang berjumlah 208 siswa yang terdiri dari kelas XI dan XII dengan pertimbangan bahwa kelas XI dan XII memiliki pengalaman/waktu belajar lebih lama dibanding kelas X, akan tetapi mengingat besarnya populasi tersebut dan untuk memudahkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sampel.

▪ Metode Sampel

Sampel adalah sebagian / wakil dari populasi yang diteliti²⁵.

Adapun teknik sampling yang penulis gunakan adalah jenis "*proposional stratified random sampling*" yaitu pengambilan sampling yang didasarkan atas stratum-stratum yang ada dalam populasi dan memperhatikan perimbangan-perimbangan individu dalam tiap-tiap stratum serta menggunakan randomisasi.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{x^2 \cdot NP(1-P)}{d^2(N-1) + x^2 P(1-P)} \\
 &= \frac{x^2 \cdot NP(1-P)}{d^2(N-1) + x^2 P(1-P)} \\
 &= \frac{3^2 \cdot 841 \cdot (208)(0,5)(1-0,5)}{(0,05)^2 \cdot (208-1) + 3^2 \cdot 841(0,5) \cdot (1-0,5)}
 \end{aligned}$$

²⁵ Ibid

= 135

Keterangan:

S : ukuran sampel

N : ukuran populasi

P : proporsi dalam populasi

D : ketelitian (error)

x^2 : harga table chi-kuadrat untuk α tertentu²⁶

Berdasarkan rumus tersebut sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta kelas XI dan XII yang berjumlah 135 siswa.

▪ Metode Observasi

Maksudnya adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena- fenomena yang diselidiki.²⁷

Dari berbagai metode observasi yang biasa digunakan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan jika seorang peneliti (observer) tidak terlibat sama sekali dalam kehidupan orang atau bagian yang diobservasi.²⁸

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

²⁶ *Ibid.* hal 113

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Ofset,1989), hal. 136

²⁸ *Ibid*, Hal. 141-150

- **Angket**

Angket adalah menyelidiki mengenai suatu masalah yang banyak, menyangkut orang banyak atau umum dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon) tertulis seperlunya.²⁹ Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan jenis angket tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia. Metode ini merupakan metode utama yang digunakan untuk memperoleh data variabel etos kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA PIRI 2 Yogyakarta.

- **Dokumentasi**

Yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan (dokumen) mengenai obyek tersebut.³⁰ Metode ini digunakan untuk melihat prestasi belajar siswa serta sebagai sumber pencatatan dan sejarah berdirinya lembaga pendidikan, kondisi guru, karyawan, murid dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

- **Wawancara**

Wawancara yang dimaksud adalah wawancara bebas terpimpin, yakni mencoba mendapatkan keterangan/ pendirian

²⁹ Kartini Kartono, Pengantar Metodologi Riset Sosial, (Bandung : Mandar Maju, 1990).hal.217

³⁰ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989),hal.129

secara lisan dari seseorang dengan bercakap-cakap berhadapan dengan orang itu.³¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data / informasi yang berhubungan dengan penelitian.

4. Instrumen Penelitian

1. Pembuatan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengungkap data variabel etos kerja guru PAI sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap variabel prestasi belajar siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta. Dalam angket ini peneliti menggunakan jenis pertanyaan tertutup, yang mana jawaban pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti.

Adapun secara keseluruhan pertanyaan (item) dalam penelitian ini sebanyak 30 item, dengan perincian 10 butir pertanyaan tentang kerja merupakan tanggung jawab moral, 10 butir pertanyaan tentang disiplin kerja, dan 10 lagi tentang semangat kerja.

Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel.

a. Instrumen etos kerja guru PAI

Indikatornya adalah sebagai berikut :

1) Kerja merupakan tanggung jawab moral

a. Sadar akan tanggung jawab pekerjaanya

³¹ Singarimbun Masri, Efendi Sofyan (ed), Metodologi Penelitian Survey,(Jakarta: Rajawali, 1989),hal.152

- b. Mampu beriteraksi dengan baik
 - c. Mampu berlaku adil
- 2) Disiplin kerja
- a. Ketaatan terhadap waktu
 - b. Ketaatan terhadap tugas-tugasnya
 - c. Ketaatan terhadap tata tertib/ peraturan yang berlaku
- 3) Semangat kerja
- a. Kesungguhan dalam bekerja
 - b. Berusaha meningkatkan kinerjanya
 - c. Mampu bekerja sama dengan baik

Ketiga indikator tersebut dijabarkan menjadi 30 butir pertanyaan, indikator kerja merupakan tanggung jawab memuat 10 soal, indikator disiplin kerja memuat 10 soal, indikator semangat kerja memuat 10 soal.

Setiap butir pertanyaan diberi 3 jawaban supaya data yang diperoleh berupa data kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

- jawaban a diberi skor 3
- jawaban b diberi skor 2
- jawaban c diberi skor 1

Untuk melihat sebaran butir soal dapat dilihat pada kisi-kisi instrument sebagai berikut :

TABEL.1.1
Indikator Etos Kerja Guru PAI

No	Indikator	Butir	Jumlah
1	Kerja merupakan tanggung jawab moral, meliputi :		
	a. Sadar akan tanggung jawab pekerjaanya	1, 2, 3, 4	4 butir
	b. Mampu berinteraksi dengan baik	5, 6, 7, 8	4 butir
	c. Mampu berlaku adil	9, 10	2 butir
2	Disiplin Kerja, meliputi :		
	a. Ketaatan terhadap waktu	11, 12, 13	3 butir
	b. Ketaatan terhadap tugas-tugasnya	14, 15, 16, 17	4 butir
	c. Ketaatan terhadap tata tertib/ peraturan yang berlaku	18, 19, 20	3 butir
3	Semangat Kerja, meliputi:		
	a. Kesungguhan dalam bekerja	21, 22, 23	3 butir
	b. Berusaha meningkatkan kinerjanya	24, 25, 26, 27	4 butir
	c. Mampu bekerja sama dengan baik	28, 29, 30	3 butir

b. Instrumen prestasi belajar siswa

1. Dimaksudkan untuk mengungkap informasi atau data responden mengenai prestasi belajar siswa.
2. Indikator variabel ini tidak ada karena yang dipakai adalah metode dokumentasi yang berupa laporan nilai.

5. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen yang diperoleh dari kuesioner (angket) untuk mendapatkan data tentang variabel etos kerja guru PAI.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dari Pearson, dengan melihat angka koefisien

korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara skor per item dengan skor total. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Uji reabilitas berfungsi untuk meyakinkan apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak. Dan pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dan corrected item total corelation dengan bantuan komputer SPSS. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum O_b^2}{o_t^2} \right]$$

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum o_b^2$ = jumlah varians butir.

o_t^2 = varians total.

Uji validitas dan reabilitas instrumen tersebut dilakukan melalui dilakukan melalui uji coba (try out) pada 30 responden. Adapun untuk hasil penghitunganya dapat dilihat dalam analisa data pada bab IV (empat).

6. Metode Analisis Data

Adapun yang digunakan untuk analisa data adalah analisa data kuantitatif yaitu menganalisa data dengan menggunakan metode statistik dengan bantuan komputer program SPSS versi 13.

Langkah-langkah:

- Untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, penulis menggunakan teknik analisa persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Number of cases

- Menentukan Kategori

Menentukan kategori ini dimaksudkan untuk melihat kecenderungan tingkat etos kerja guru PAI dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA PIRI 2 Yogyakarta. Kategori ini dibagi menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang dan rendah.

Dengan kriteria sebagai berikut:

Tinggi = lebih dari $M + 1 SD$

Sedang = $M - 1 SD$ s/d $M + 1 SD$

Rendah = kurang dari $M - 1 SD$

Keterangan : “M” adalah mean atau rata-rata, sedangkan SD adalah standar deviasi yaitu deviasi rata-rata yang telah dibakukan atau distandarkan.

Rumusnya masing-masing adalah:

$$M = \frac{\sum f X}{N}$$

$\sum f X$ = jumlah antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N = *Number of cases*.

Sedangkan rumus SD adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N}}$$

SD = Deviasi Standar

$\sum f (x^2)$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

- Untuk membuat hubungan antara etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa penulis menggunakan teknik analisa *korelasional product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1 - (cx^1)(cy^1)}{(SDx^1) \cdot (SDy^1)}$$

Keterangan :

$x^1 y^1$: Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x^1 dan y^1 .

Cx' : Nilai koreksi pada variable X, yang dapat dicari / diperoleh dengan rumus : $Cx' = fx'/N$

Cy' : Nilai koreksi pada variable Y, yang dapat dicari / diperoleh dengan rumus $Cy' = fy'/N$

SDx' : Deviasi standar sekor X dalam arti setiap sekor sebagai 1 unit (di mana $i = 1$).

N : Number of cases.³²

J. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini secara keseluruhan di bagi menjadi lima bab. Dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang memuat di dalamnya : latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

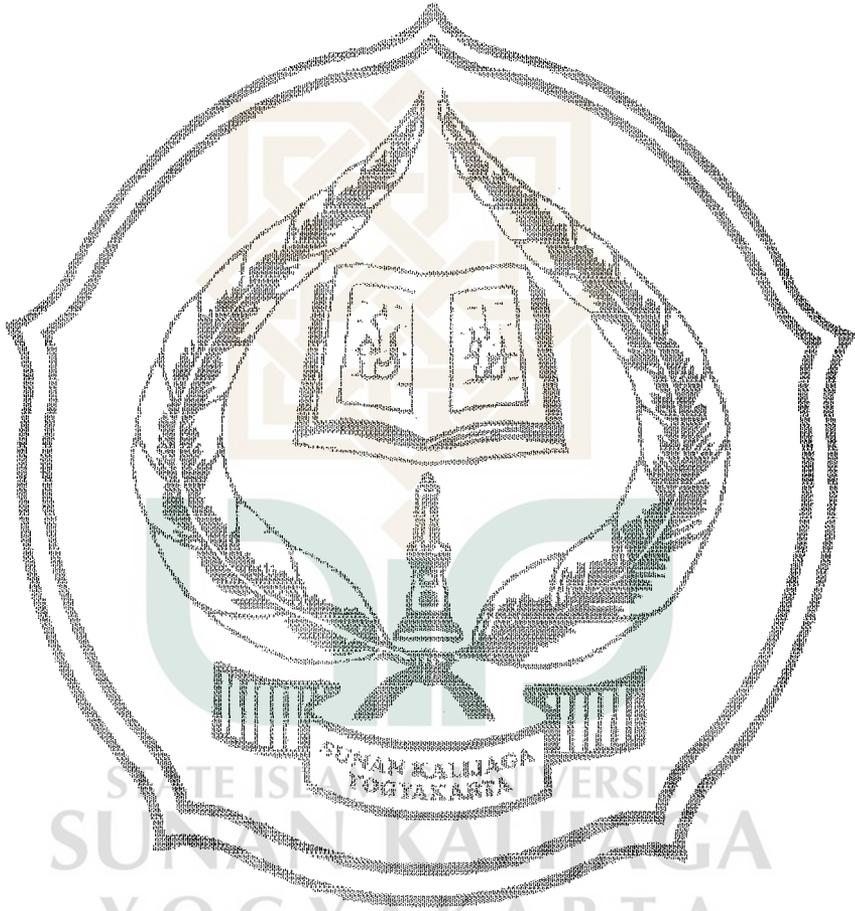
BAB II : Gambaran subyek, yang memuat : gambaran umum SMA PIRI 2 Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, administrasi sekolah, dan juga memuat gambaran umum etos kerja guru PAI SMA PIRI 2 Yogyakarta, meliputi : peran etos kerja guru PAI, faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja guru PAI.

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 207

BAB III : adalah peran etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa yang meliputi: Peran etos kerja guru PAI dalam mengajar, Prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI, Korelasi antara peran etos kerja guru PAI dengan prestasi belajar siswa di SMA PIRI 2 Yogyakarta.

BAB IV : adalah analisa data yang meliputi : Hasil uji coba instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), Korelasi peran etos kerja guru PAI terhadap prestasi belajar siswa, Hasil analisis data.

BAB V : adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang " Peran Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Korelasi di SMA PIRI 2 Yogyakarta) " maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat etos kerja guru PAI di SMA PIRI 2 Yogyakarta yang diperoleh termasuk dalam katagori sedang, yaitu sebesar 99 siswa atau 73,33% yang menyatakan demikian. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya etos kerja itu sendiri banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain : kondisi sosial ekonomi (gaji), pendidikan guru, pengalaman mengajar, motivasi kerja, agama, dan suasana kerja. Dilihat dari faktor kondisi sosial ekonomi, terbukti bahwa para guru PAI di sekolah ini ternyata banyak yang memiliki pekerjaan sampingan selain mengajar guna meningkatkan pendapatan ekonominya. Sedangkan dari pengalaman mengajarnya para guru PAI tersebut belum bisa dikatakan lama dalam mengajar karena dengan status GTT menyebabkan para guru tersebut sering berpindah-pindah. Dan dari faktor motivasi kerja dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dengan disiplin dan ketepatan waktu yang terlihat ketika mengajar.

2. Dari hasil data prestasi belajar siswa di SMA PIRI 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa mayoritas dari 135 siswa berada pada katagori sedang dengan presentase 71,85% atau 97 siswa. Hal ini disebabkan selain banyaknya muatan pelajaran di sekolah, hal ini juga disebabkan karena mata pelajaran PAI bukan termasuk materi UAN. Selain itu prestasi belajar siswa juga banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : faktor internal siswa yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal siswa yakni kondisi lingkungan sekitar siswa, serta faktor pendekatan belajar siswa.
3. Dari hasil analisis korelasi *product moment* yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran etos kerja guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMA PIRI 2 Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,601. Akan tetapi dalam pengkatagoriannya tingkat signifikansi 0,601 hanya berada pada level katagori sedang. Maka hal ini berarti bahwa: *Pertama* : Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. *Kedua* : Faktor etos kerja guru PAI memang bisa mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa, akan tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain: faktor internal siswa yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal siswa yakni kondisi lingkungan sekitar siswa, serta faktor pendekatan belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa meskipun peran

etos kerja guru PAI mempengaruhi prestasi belajar siswa akan tetapi hanya pada level sedang sebab pada kenyataannya banyak faktor lain yang turut pula mempengaruhi keduanya.

B. Saran-saran

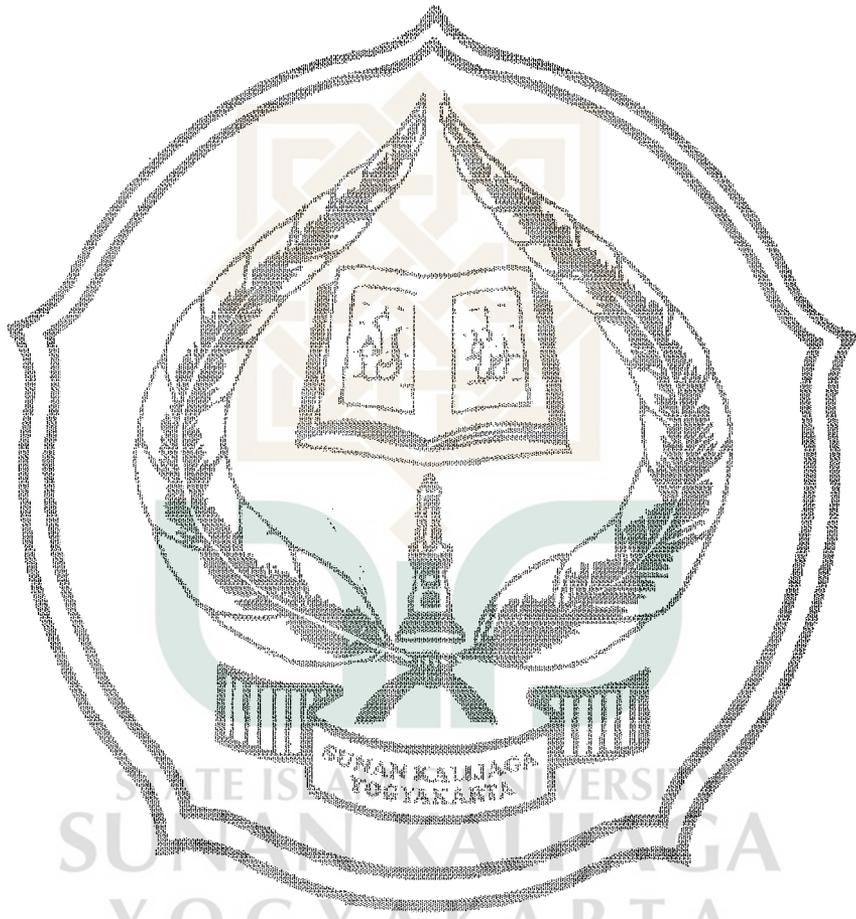
Berdasarkan pada analisa penulis, maka disini dapat disimpulkan bahwa etos kerja guru Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar siswa signifikan di SMA PIRI 2 Yogyakarta masih pada taraf sedang, sehingga perlu diperhatikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru
 - a. Hendaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar siswa diberikan kesempatan untuk berbuat dan berpikir sendiri.
 - b. Guru hendaknya tidak hanya memberikan materi pelajaran tetapi juga memberikan bimbingan kepada siswa tentang bagaimana belajar yang baik.
2. Kepada siswa
 - a. Siswa hendaknya lebih giat lagi di dalam belajar
 - b. Siswa hendaknya selalu patuh dan hormat pada guru
 - c. Siswa hendaknya lebih banyak belajar dan meningkatkan prestasi.

Penelitian yang ada pada skripsi ini merupakan penelitian yang pertama bagi peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dikembangkan untuk penelitian selanjutnya. Penulis mengharapkan semoga dengan memaparkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pemikiran pada pihak yang merasa

terpanggil untuk menganalisa lebih jauh dalam upaya mewujudkan manusia pendidikan yang berpengetahuan.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Al Khayyat, terj. Moh Nurhakim, *Etika Bekerja Dalam Islam*, Jakarta: Gema Insani Press 1994
- Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, Surakarta: Muhammadiyah University Press 2004
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001
- Afif Rifa'i, *Etos Kerja Pengrajin Perak Kota Gede Yogyakarta (Studi Tentang Pengaruh Agama Dan Budaya)*, Jurnal Penelitian Agama, No:18, TH VII Januari-April 1998
- Alex C. Nitisemito, *Manajemen Personalia*, Jakarta : Ghalia Indah 1984
- Tim Penyusun, *Buku Panduan SMA PIRI 2 Yogyakarta (Status Disamakan)*, 2004
- Dick Hartoko, *Kamus Populer Filsafat*, Jakarta: CV Rajawali 1986
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1989
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta : PT Delta Pamungkas 1989
- Djoko Kustono, *Etos Kerja Pekerja Industri di Kotamadya Malang*, Jakarta : IKIP 1991
- Frans Van Magnis, *Menuju Etos Kerja Yang Bagaimana?*, Jakarta: Prisma 1978
- _____, *Berfilsafat Dari Konteks*, Jakarta : PT Gramedia 1991

- Hamruni, *Agama Dan Etos Kerja Para Pedagang Rumah Makan Padang di Yogyakarta (Study Tentang Pengaruh Agama dan Budaya)*, Jurnal Penelitian Agama, Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga no : 18 th. VII Januari- April 1998.
- Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 1992
- Imam Barnadib, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset 1986
- James.L.Murshel, *Pengajaran Berhasil*, Jakarta: UI 1975
- Jemabut Blaang C, *Strategi Pendidikan Dan Etos Kerja Ilmu Dan Budaya Tahun 8*
no : 7 1986.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia 1989
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Mandar Maju 1990
- Musya Asy'ari, *Islam Dan Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: LESFI 1997
- Melayu SR. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gratindo 1986
- M.Buchori, *Evaluasi Dalam Pendidikan*, Bandung: Jemars
- Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 1982
- Sriyono, Dkk, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta 1992,
Cet.I
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta 1993

Sri Partini Suadirman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Sunding 1988

Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, Jakarta : PT Alfa Betha 1997

Singarimbun Masri, Efendi Sofyan (ed), *Metodelogi Penelitian Survey*, Jakarta:
Rajawali 1989

Ratu Willis Dahar, *Teori-teori Belajar*, Bandung : Sinar Baru 1989

Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani 2002

Taufiq Abdullah, *Agama, Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi*, Jakarta: LP3ES
1979



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA